

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel yang signifikan terhadap luas areal adalah variabel harga CPO tahun sebelumnya signifikan pada taraf 5% dan variabel luas areal tanam sebelumnya signifikan pada taraf 1%. Variabel yang tidak signifikan terhadap luas areal adalah variabel harga karet (*sheet*) sebelumnya tidak signifikan hingga pada taraf 25% dan variabel ekspor kelapa sawit yang tidak signifikan hingga taraf 25%.
2. Variabel yang signifikan terhadap produktivitas adalah variabel harga pupuk urea sebelumnya dan signifikan pada taraf 15%. Variabel produktivitas sebelumnya signifikan pada taraf 1% dan variabel *trend* teknologi yang signifikan pada taraf 25%. Variabel yang tidak signifikan dengan produktivitas kelapa sawit adalah variabel harga CPO sebelumnya yang tidak signifikan hingga taraf 25%.
3. Elastisitas luas areal kelapa sawit dalam jangka pendek adalah 0.05566, mengindikasikan bahwa nilai elastisitas jangka pendek luas areal adalah inelastis ( $EA_{(SR)} < 1$ ). Pada jangka panjang respon luas areal diperoleh sebesar 0.3478 menunjukkan bahwa inelastis ( $EA_{(lr)} < 1$ ). Hasil elastisitas produktivitas jangka pendek diperoleh adalah sebesar 0.021461 sehingga dapat dikatakan inelastis ( $EY_{(sr)} < 1$ ).

### 6.2 SARAN

1. Peningkatan produksi kelapa sawit dapat dilakukan melalui peningkatan harga CPO yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan luas areal kelapa sawit Indonesia. Karena faktor harga merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran CPO di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui hilirinisasi CPO sehingga penurunan harga CPO tidak terlalu berpengaruh kepada petani. Karena petani dapat menjual CPO dalam bentuk produk turunannya.

2. Peningkatan produksi kelapa sawit melalui peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan teknologi budidaya maupun pascapanen.
3. Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait penawaran kelapa sawit selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel yang belum dapat dimasukkan dalam penelitian ini sehingga dapat memaparkan ruang lingkup respon penawaran kelapa sawit yang lebih signifikan. Adapun variabel-variabel yang dapat dimasukkan seperti upah tenaga kerja dan harga CPO internasional karena kelapa sawit (CPO) merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

